

# DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 23 Desember 2025

## Global

S&P 500 naik 0,64%, mencatatkan hari positif ketiga berturut-turut. Dow Jones Industrial Average naik 0,47%, dan Nasdaq Composite naik 0,52%. Perdagangan AI mengangkat indeks utama Wall Street semalam. Saham Nvidia naik lebih dari 1% setelah Reuters mengatakan perusahaan tersebut berencana untuk memulai pengiriman chip H200 ke China pada pertengahan Februari. Micron Technology naik sekitar 4%, sementara Oracle naik lebih dari 3%. Dari Asia, pendatang baru asal Tiongkok memeriahkan pasar Hong Kong pada debut mereka Selasa lalu, dengan QingSong Health Corporation dan Nuobikan Artificial Intelligence Technology melonjak masing-masing 134% dan 323% setelah IPO mereka yang kuat meskipun berskala kecil. IPO QingSong Health Corporation di Hong Kong disambut dengan permintaan yang luar biasa, dengan tranche domestik yang dipesan 1.421 kali lipat, menurut pengajuan bursa, mengumpulkan hampir 602 juta dolar Hong Kong (sekitar \$77 juta). Nuobikan, melihat tranche publiknya di Hong Kong dipesan 188,74 kali lipat, mengumpulkan HK\$303 juta. Di Asia Tenggara, Singapura akan merilis data inflasi November, dengan para ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan tingkat inflasi negara kota tersebut akan naik ke level tertinggi pada tahun 2025.

## Domestik

Pemerintah Indonesia telah selesai melakukan perundingan lanjutan negosiasi tarif resiprokal dengan pemerintah Amerika Serikat. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan hasil perundingan hari ini yang dilakukan dengan Ambassador United States Trade Representative (USTR), Jamieson Greer, telah disepakati tengat waktu penyelesaian negosiasi tarif dagang kedua negara. Airlangga menjelaskan, dalam kesepakatan perdagangan yang sebelumnya telah menghasilkan keputusan turunnya tarif resiprokal AS ke Indonesia dari 32% menjadi 19% itu akan langsung ditandatangani oleh presiden kedua negara.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, Bank Indonesia secara bertahap melakukan intervensi pada level 16.785. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.740 - 16.810. Pasar obligasi Indonesia mengalami perdagangan yang cenderung sepi pada hari Senin kemarin. Permintaan obligasi untuk acuan 10-tahun menguat terbatas, mendorong imbal hasil turun sebesar 2 bps. Namun disisi lain, para pelaku pasar melakukan aksi *take profit* pada obligasi acuan 5-tahun, menjelang penutupan akhir tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Meeting Minutes			
SG	Inflation Rate MoM & YoY NOV		0.0% & 1.2%	0.2% & 1.2%
US	Durable Goods Orders MoM OCT		0.5%	-0.9%
US	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q3		3.8%	3.2%
US	Industrial Production MoM NOV		0.1%	-0.1%
US	CB Consumer Confidence DEC	88.7	89	

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, perintamaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)	
INDONESIA	2.72%	0.17%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	19-Dec	22-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.15	6.16	0.15
INA 10 YR (USD)	4.89	4.88	(0.04)
UST 10 YR	4.15	4.16	0.38
INDEXES	19-Dec	22-Dec	%
IHSG	8609.55	8645.84	0.42
LQ45	853.54	859.73	0.73
S&P 500	6834.50	6878.49	0.64
DOW JONES	48134.89	48362.6	0.47
NASDAQ	23307.62	23428.8	0.52
FTSE 100	9897.42	9865.97	(0.32)
HANG SENG	25690.53	25801.7	0.43
SHANGHAI	3890.45	3917.36	0.69
NIKKEI 225	49507.21	50402.3	1.81

FOREX	22-Dec	23-Dec	%
USD/IDR	16755	16785	0.18
EUR/IDR	19630	19763	0.67
GBP/IDR	22448	22628	0.80
AUD/IDR	11092	11189	0.88
NZD/IDR	9654	9752	1.01
SGD/IDR	12957	13038	0.62
CNY/IDR	2380	2385	0.25
JPY/IDR	106.50	107.26	0.73
EUR/USD	1.1716	1.1774	0.50
GBP/USD	1.3398	1.3481	0.62
AUD/USD	0.6620	0.6666	0.69
NZD/USD	0.5762	0.5810	0.83